

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

4 Kantor Kelurahan Diresmikan

Renovasi Rampung

CAKUNG (Pos Kota) – Empat kantor kelurahan yang sebelumnya di wilayah Jakarta Timur, diresmikan, Senin (10/2). Setelah sebelumnya direnovasi.

Keempat kantor kelurahan itu adalah, Pulogebang, Jatinegara, Kelapa Dua Wetan dan Pulogadung. "Gedung baru ini harus dibarengi dengan peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DKI, Saefullah saat peresmian kantor kelurahan tersebut, Senin (10/2).

Keempat kelurahan yang baru itu, kata Saefullah, dibangun empat lantai ditambah parkir bawah tanah. Tak hanya itu, di kelurahan tersebut juga dilengkapi sejumlah ruang pelayanan dan

ramah disabilitas, seperti ruang PTSP, laktasi, PAUD, dan ruang Pengembangan Usaha Terpadu (PKT). "Dengan fasilitas yang disediakan itu, diharapkan bisa dinikmati warga," ujarnya.

Sementara itu, Walikota Jakarta Timur, Muhammad Anwar mengatakan, renovasi total kantor kelurahan ini dilakukan tahun 2019 dengan anggaran bervariasi sesuai dengan luas lahan. Di antaranya kantor Kelurahan Pulogebang dibangun di atas lahan seluas 1.001 meter persegi dengan anggaran Rp8,5 miliar. "Untuk kantor Kelurahan Pulogadung seluas 995 meter persegi dengan anggaran Rp9,5 miliar," ujarnya.

Untuk kantor Kelura-

han Kelapa Dua Wetan, sambung Anwar, bangunan yang ada di lahan seluas 1.900 meter persegi Rp10,1 miliar dan kantor Kelurahan Jatinegara dibangun di atas lahan seluas 453 meter persegi dengan anggaran Rp4,5 miliar. "Diharapkan ke depan dapat semakin memberikan pelayanan yang optimal bagi warga," terangnya.

Ditambahkan Lurah Pulogebang, Mahpuz Muhammad Zain, renovasi yang dilakukan dikantornya setelah menunggu lama. Pasalnya, kantor kelurahan tak pernah direnovasi secara layak sejak puluhan tahun lalu. "Kantor ini dibangun sejak 1974 dan sudah tidak layak untuk melakukan pelayanan di masyarakat," ujarnya.

Sebelum direhabili-

tasi, bentuk bangunan Kelurahan Pulogebang, dinilainya sangat mengkhawatirkan. Bahkan, gedungnya terlihat menyerupai rumah para warga sehingga pelayanan pun terlihat berjubel. "Sebelumnya kantornya standar seperti semacam rumah dan tidak layak. Bahkan berbenturan dengan rumah masyarakat," jelas Mahpuz.

Fasilitas yang disediakan, kata Mahpuz telah disesuaikan dengan standarisasinya. Oleh sebab itu, semua bentuk pelayanan bisa dilayani di Kantor Kelurahan Pulogebang yang memiliki jumlah penduduk 130.000 jiwa di RT 201 dan 17 RW. "Tadi pesan Pak Sekda, saya diminta untuk menanam Pohon Gebang, nanti akan kami cari bibitnya," pungkasnya. (ifand/ruh)